

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini mengharuskan seorang peneliti untuk langsung mengambil data ke lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini membutuhkan data baik berasal dari kata, teks dan gambar.¹ Data kualitatif adalah data yang berupa informasi tentang fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Data dasar dan data tambahan lainnya dikumpulkan dari survei. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.²

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dampak dari melakukan puasa Senin dan Kamis terhadap pengendalian diri yang dirasakan oleh para santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian penulis dengan judul “Dampak Puasa Senin dan Kamis Terhadap Pengendalian Diri santri” mengambil tempat di Pondok Pesantren Al-Mustaqim yang berada di desa Bugel kecamatan Kedung kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi pondok pesantren Al-Mustaqim karena sebagian dari santrinya setiap minggunya sering melaksanakan puasa sunah termasuk puasa senin dan kamis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi tentang suatu masalah yang diangkat

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2010).

dalam penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sepuluh santri yang melakukan puasa Senin dan Kamis. Dan juga terdapat informan lain yang dijadikan tambahan dalam menggali informasi dalam penelitian, yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mustaqim tiga Pengurus Pondok Pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan peneliti langsung dari narasumber. Data primer juga dimaksudkan sebagai data asli karena data baru yang diperoleh langsung dari sumber aslinya.³

Sumber data primer yang didapatkan peneliti berasal dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Mustaqim, pengurus pondok dan sepuluh santri yang melaksanakan Puasa Senin dan Kamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak diperoleh melalui sumber utama. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai pendukung sebagai data tambahan untuk penguatan data.⁴ Data sekunder di dalam penelitian ini didapatkan juga dari dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian lain misalnya dokumen sejarah pondok, buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan terutama oleh peneliti yang ketika melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Berbeda dengan metode kuantitatif, yang menggunakan tes atau soal yang disiapkan terlebih dahulu dan didistribusikan secara serentak pada sejumlah besar sampel yang representatif. Sedang dalam

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴ Moleong.

metode kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat utama yang langsung melakukan penelitian ke lapangan dan berusaha memperoleh informasi sendiri melalui observasi atau wawancara. Biasanya wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, tidak menggunakan tes standar atau alat lainnya yang diuji validitasnya.⁵

Dalam metode kualitatif, penelitian dilakukan dengan mengamati kenyataan dan mengajukan pertanyaan hingga berkembang berdasarkan perkataan dan pemikiran dari narasumber.⁶ Metode kualitatif mengutamakan orang sebagai instrumen penelitian yang paling penting karena memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi sehingga mereka dapat beradaptasi dengan situasi yang berubah selama penelitian. Peneliti selalu menentukan pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari yang dia inginkan.⁷

Burhan Bungin berpendapat bahwa jika didasarkan pada keunggulan empiris, maka jenis teknik pengumpulan data kualitatif tertentu paling independen dari semua teknik pengumpulan data. Mencakup teknik wawancara mendalam, partisipasi dalam pengamatan, dokumenter dan teknik inovatif lainnya. Beberapa instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:⁸

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa peristiwa, tempat dan situasi yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data. Perlu ditegaskan bahwa observasi dimaksudkan agar pengamat dapat melihat dunia yang dilihat melalui subjek yang dipelajari dan memperoleh makna peristiwa dan budaya dari konsep objek.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi

⁵ Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004).

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996).

⁸ Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*.

⁹ Prastowo.

nonpartisipasi yaitu peneliti tidak secara langsung berpartisipasi dalam efektivitas subjek yang diamati selama pengamatan dan hanya menjadi pengamat independen. Kegiatan observasi penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara itu sendiri terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti yang ditanyakan kepada orang-orang yang terlibat dalam topik penelitian secara tatap muka dan peneliti mencatat jawabannya.¹⁰ Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mustaqim, tiga Pengurus dan sepuluh Santri yang melaksanakan Puasa Senin dan Kamis. Teknik wawancarai ini bertujuan bagaimana pengendalian diri santri di Pondok Pesantren dan dampaknya setelah melaksanakan Puasa Senin dan Kamis pada pengendalian diri santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dari metode observasi dan wawancara cenderung menjadi data primer.¹¹ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan tema penelitian ini berupa foto atau gambar, video dan dokumen tulisan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperoleh untuk membuktikan nilai kepercayaan dalam kaitannya dengan sejauh mana hasil penelitian yang benar untuk mengumpulkan data dan menafsirkannya dengan fakta nyata yang terjadi di lapangan. Teknik keabsahan data biasanya menggunakan teknik

¹⁰ Prastowo.

¹¹ Prastowo.

triangulasi sebagai pengujinya. Dimana memvalidasi data dengan cara memeriksa kembali sebelum dan sesudah menganalisis data. Teknik triangulasi data untuk mencapai validitas data adalah sebagai berikut:¹²

1. Triangulasi Sumber

Menemukan sebuah informasi lebih lanjut tentang topik yang sama dari berbagai sumber menggunakan metode observasi, wawancara atau dalam bentuk dokumen terkait dampak puasa Senin dan Kamis terhadap pengendalian diri.

2. Triangulasi Metode

Analisis data dengan lebih dari satu metode dan pemeriksaan dengan cara mengamati melalui wawancara, observasi dan survei.

3. Triangulasi pengamat

Analisis data dengan pengamat tambahan untuk mengevaluasi kembali tingkat keandalan data. Pengamat lain dapat menggunakan monitor tambahan untuk mengurangi bias saat mengumpulkan informasi atau data.

4. Triangulasi Teori

Dalam bentuk perbandingan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari tingkat ketidakpercayaan pada data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah teknik penelitian yang secara sistematis mencari dan mengorganisasikan data dari hasil pengumpulan data, khususnya observasi, wawancara dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami.¹³ Analisis data memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil pra penelitian melalui internet dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang penting seperti memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan yang tidak penting akan dibuang. Dengan demikian, reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap ketiga dari klasifikasi dan penyajian data sesuai dengan masalah penelitian. Fase ini kemudian menarik kesimpulan dan mengambil langkah lebih lanjut. Penyajian data ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, *flowchart* atau lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian. Fase ini dirancang untuk catatan lapangan objektif kembali yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten untuk menjelaskan data yang andal. Kesimpulan dapat ditarik dengan merangkum fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dan tujuan penelitian sehingga memperjelas hal-hal yang sebelumnya tidak jelas setelah penelitian.